

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pembangunan nasional sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkat pesat sejalan dengan perubahan perekonomian bangsa ke arah yang lebih baik, dimana dunia industri berperan penting di dalamnya. Hal ini menuntut SDM yang berkualitas tinggi dalam berbagai bidang dan jenjang termasuk dalam bidang teknologi dan kejuruan. Untuk mempertinggi produktivitas SDM itu diperlukan pemecahan, salah satu cara pemecahannya adalah melalui pendidikan dan pembelajaran.

Belajar adalah suatu kegiatan untuk merubah tingkah laku siswa secara sadar melalui proses pelatihan dengan tes ataupun dengan cara praktek laboratorium. Nasution (1982: 68) dalam buku *Pembelajaran Pendidikan*, mendefinisikan bahwa:

“belajar diartikan sebagai kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar.

Hasil wawancara dan observasi awal peneliti di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta terhadap guru dan siswa, diperoleh data sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran memahami dasar-dasar mesin masih terpusat pada guru sehingga transfer ilmu bersifat satu arah yaitu dari guru kepada siswa.

2. Proses pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa pasif, hanya beberapa siswa yang berinisiatif untuk berinteraksi dengan guru.
3. Rendahnya keingintahuan, keberanian dan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang membangkitkan siswa untuk bertanya.
5. Kurang terciptanya dengan baik kegiatan diskusi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

Kondisi di atas diidentifikasi menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar yang dicapai siswa, seperti ditunjukkan pada tabel 1.1

**Tabel 1.1.**

Nilai Memahami Dasar-dasar Mesin Siswa Kelas X TKR 2 di SMK N 26 Pembangunan Jakarta

	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentase (%)
1	90 -100	Lulus amat baik	2	6,67
2	80 - 89	Lulus baik	5	16,67
3	70 - 79	Lulus cukup	7	23,33
4	0 < 70	Belum lulus	16	53,33
Jumlah			30	100

(Sumber: observasi Juli tahun 2011)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal karena siswa yang mendapatkan nilai 90-100 hanya 2 (7%), siswa yang mendapatkan nilai 80-89 hanya 5 (17%), siswa yang mendapatkan nilai 70-79 hanya 7 (23%), dan siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan belajar sebanyak 17 (53%).

Memperhatikan masih rendahnya hasil belajar siswa pada memahami dasar-dasar mesin di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 26

Pembangunan Jakarta, maka perlu dicari solusi model pembelajaran yang dapat meningkatkan keingintahuan, keberanian, serta kesempatan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut yang berkaitan dengan pembelajaran. Pendekatan *Problem Centered Learning* (PCL) adalah suatu pendekatan inovatif dalam pembelajaran yang didesain supaya siswa dapat melakukan suatu proses pemecahan masalah sesuai dengan bahasa ataupun pemahamannya sendiri dari informasi yang didapat siswa, sedangkan guru hanya berperan sebagai pembimbing yang dapat memotivasi belajar siswa. Pendekatan ini juga memfokuskan pada kemampuan siswa untuk membangun arti konsep-konsep bagi mereka sendiri

Menyelesaikan masalah-masalah yang ada, dalam pembelajaran dengan pendekatan PCL siswa dikondisikan dalam tiga suasana yaitu tugas individu, diskusi kelompok kecil dan diskusi kelas. Dengan ketiga situasi ini siswa dapat memutuskan dan mempertimbangkan tindakan sendiri, mencari kebenaran dan alternatif keputusan, tanya jawab, tukar pendapat dan debat antar siswa serta menyimpulkan sendiri atas tindakan yang telah dilakukan.

Aktivitas belajar siswa terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang diteliti tidak hanya produk (hasil) belajarnya tetapi juga prosesnya. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis merasa tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh pembelajaran mata diklat dasar-dasar mesin dengan menggunakan pendekatan *Problem Centered Learning* untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta. Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Mesin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta”

### **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang diteliti serta untuk mengarahkan cara berpikir dalam menemukan jawaban dari permasalahan, maka perlu dilakukan identifikasi masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Pembelajaran di kelas masih terfokus pada guru sehingga guru lebih mendominasi dalam pembelajaran.
2. Keaktifan siswa kurang dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa kurang optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terhindar dari kesalahan penafsiran dari tujuan yang sebenarnya serta supaya ruang lingkup masalah yang

akan diteliti tidak terlalu luas maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL).
2. Kompetensi dasar pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Mesin dibatasi pada Menjelaskan Dasar Ilmu Statika Dan Tegangan
3. Peningkatan hasil belajar Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Mesin dibatasi pada aspek kognitif tingkat aplikasi dan afektif tingkat merespon.
4. Peningkatan hasil belajar siswa dibatasi pada aspek memperhatikan pengarahan guru, mengerjakan tes sesuai standar, bekerjasama, dan berdiskusi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Agar penelitian ini terarah maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penerapan pendekatan *Problem Centered Learning* pada Standar kompetensi Memahami Dasar-dasar Mesin dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMK?
2. Apakah penerapan pendekatan *Problem Centered Learning* pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Mesin dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?
3. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penerapan pendekatan *Problem Centered Learning* pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Mesin?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar melalui penerapan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Mesin.
2. Untuk mengetahui gambaran peningkatan aktivitas belajar melalui penerapan pembelajaran *Problem Centered Learning* (PCL) pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-dasar Mesin..
3. Mengetahui tanggapan siswa dan guru terhadap Standar Kompetensi Memahami Memahami Dasar-dasar Mesin dengan menggunakan Pendekatan *Problem Centered Learning*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Mengacu pada tujuan penelitian itu, maka hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai suatu alternatif metode belajar mengajar bagi guru, siswa dan sekolah.

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti (calon guru) dalam usaha menambah pengetahuan untuk dijadikan bekal sebelum terjun dilapangan pendidikan sebagai guru.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya dalam usaha membuat alat evaluasi yang berkualitas.
3. Bagi siswa penelitian ini memberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

### **G. Definisi Operasional**

Supaya penelitian ini terarah dan untuk menghilangkan perbedaan pemahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis mendefinisikan beberapa istilah-istilah berikut ini:

1. *Problem Centered Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang menitikberatkan pada kegiatan antara siswa dengan dirinya sendiri, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, yang terdiri dari tiga komponen yaitu kerja individu, diskusi kelompok kecil, dan diskusi kelas untuk memecahkan suatu masalah.
2. Hasil belajar adalah tingkat pengetahuan yang dicapai siswa terhadap materi yang diterima ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan.

### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini merupakan urutan penyusunan materi hasil penelitian agar susunannya lebih teratur. Hasil penelitian ini akan diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I pendahuluan bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dfinisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

BAB II landasan teoritis bab ini membahas mengenai teori-teori model pembelajaran, teori-teori mengenai metode pembelajaran *Problem Centered Learning*, teori-teori mengenai hasil belajar dan aktivitas belajar.

BAB III metodologi penelitian bab ini membahas tentang metode dan variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB IV hasil penelitian bab ini berisikan mengenai deskripsi data, analisis data pembahasan hasil penelitian.

BAB V kesimpulan dan saran bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran-saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait, dan merupakan akhir dari keseluruhan penelitian.